

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah keganasan yang bermula dari sel-sel di payudara. Kanker payudara terutama menyerang wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada pria. Sebagian besar kanker payudara bermula pada sel-sel yang melapisi duktus (kanker duktal). Beberapa kasus bermula di lobulu (kanker lobular) dan sebagian kecil bermula di jaringan lain. (Cancer Helps,2012).

Kanker payudara sering ditemukan di negara-negara besar dengan insiden relative tinggi, yaitu 20% dari seluruh keganasan kanker yang ada. Dari 600.000 kasus kanker payudara yang didiagnosis setiap bulan sebanyak 350.000 diantaranya ditemukan di negara maju, sedangkan 250.000 di negara berkembang. Di Amerika Serikat, keganasan kanker payudara paling sering terjadi pada wanita dewasa. (World Health Organization, 2015) menyatakan bahwa kanker payudara merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah yang semakin meningkat (20%) per tahun, dan merupakan penyebab kematian nomor dua setelah kanker leher rahim (Riadinata,& pratiwi fika).

Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk (Kemenkes.RI, 2015 dalam Angrainy Rizka).

Berdasarkan data dari Rekam Medis di Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan angka kejadian penyakit kanker payudara merupakan penyakit pertama terbanyak dari sepuluh penyakit terbesar, selama 3 bulan terakhir dari bulan Oktober – Desember 2017 sebanyak 292 klien yang menjalani kemoterapi baik secara rawat jalan maupun rawat inap.

Menurut Linkoln & Wilensky,2008, hlm 166 dalam Widagdo Ardy Prasetyo,dkk sebanyak 80% pasien yang mendapatkan kemoterapi akan mengalami mual dan muntah. Selanjutnya, pasien juga mengalami penurunan jumlah sel darah merah, sel darah putih dan trombosit. Obat-obatan sitotoksin tidak hanya bekerja secara khusus pada sel-sel kanker, namun juga pada sel normal pada sum-sum tulang, folikel- folikel rambut lapisan usus dan kandung kemih akan terganggu.

Menurut Aman et al,2010, hlm 425 dalam Widagdo Ardy Prasetyo,dkk penatalaksanaan untuk menghilangkan tanda dan gejala atau sindrom yang diakibatkan oleh peruses pengobatan kanker diperlukan terapi suportif.

Terapi suportif untuk mual dan muntah (*ondansetron, aprepitat*), anoreksia diberikan rangsangan nafsu makan dan terapi nutrisi enteral dan parenteral. Mukositis saluran cerna diberikan perangsang air liur, anti jamur infeksi neutropenia diberikan antibiotika, anti jamur dan anti virus.

Menurut Styoadi & Kushariadi 2011, hlm,145 dalam Widagdo Ardy Prasetyo,dkk aroma terapi merupakan terapi tambahan yang dilakukan di samping terapi konvensional. Minyak jeruk merupakan salah satu aromaterapi yang bersifat menyegarkan dan berguna untuk mengobati rasa mual, mengatasi perut kembung, mengobati kepala pusing serta selera makan (Jaelani 2009,hlm.45 dalam Widagdo Ardy Prasetyo,dkk).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widagdo Ardy Prasetyo,dkk (2014) yang berjudul Pengaruh Aromaterapi Lemon Dan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Setelah Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Telogorejo Semarang, menunjukkan bahwa aroma terapi lemon berpengaruh dalam menurunkan intensitas mual muntah.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah tentang Asuhan Keperawatan dengan kanker payudara di RSPAD Gatot Soebroto sebagai pemenuhan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil survey pasien di ruang Perawatan Umum lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto 10 penyakit terbesar terbanyak selama 3 bulan terakhir yaitu kanker payudara. Dalam hal ini penulis mengambil studi kasus pasien dengan Penyakit kanker payudara yang di rawat di Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah laporan studi kasus akhir Program Profesi Ners ini adalah “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Ca Mammae* Dengan Inovasi Pemberian Aromaterapi Lemon Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Teridentifikasinya asuhan keperawatan pada masing-masing pasien dengan penyakit kanker payudara di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya karakteristik dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- b. Teridentifikasinya etiologi dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- c. Teridentifikasinya manifestasi klinis dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- d. Teridentifikasinya pemeriksaan diagnostik dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- e. Teridentifikasinya penatalaksanaan medis dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- f. Teridentifikasinya pengkajian fokus dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- g. Teridentifikasinya diagnose keperawatan dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

- h. Teridentifikasinya intervensi keperawatan dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- i. Teridentifikasinya implementasi keperawatan dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.
- j. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan dari masing-masing pasien *Ca Mammae* di ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2018.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan Rumah Sakit bahan peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Asuhan Keperawatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pasien dengan *Ca Mammae*.

1.4.2 Bagi Penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan ilmu terutama ilmu studi kasus dengan cara melakukan penelusuran secara langsung terhadap pasien *Ca mammae*.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terapan khususnya berkaitan dengan melakukan Asuhan Keperawatan Pasien dengan *Ca Mammae*.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan studi akhir Program Pendidikan Ners ini penulis hanya membahas tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan *Ca Mammae* di Ruang Perawatan Umum Lantai 4 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat dari tanggal 02 Januari 2018 sd 03 Februari 2018.

1.6 Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan. Metode deskriptif yaitu tipe studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Sumber data yang diperoleh atau yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari pasien dan data sekunder yang didapat dari keluarga, tenaga kesehatan dan dokumentasi hasil pemeriksaan penunjang lainnya. Metode kepustakaan yang digunakan oleh penulis adalah dengan Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan *Ca Mammaae*.